

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis merupakan suatu kegiatan yang tidak asing di kalangan masyarakat Indonesia dan merupakan salah satu kegiatan guna mendapatkan penghasilan bagi sebagian orang Menurut (Ebert, 2015), pengertian dari bisnis adalah semua aktivitas produksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kita, sedangkan pengertian dari bisnis lainnya adalah suatu organisasi yang menyediakan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan (Griffim & Ebert, 2013). Dalam artian bahwa bisnis adalah semua aktivitas yang memproduksi barang dan jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Menurut Departemen Penanaman Modal Indonesia (BKPM) menyatakan bahwa UMKM memiliki pengaruh sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Hal ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Hari Kurniadi Thamri dan Deden Syarif Hidayatullah (2018) tentang pengaruh dari karakteristik wirausaha terhadap kemajuan usaha menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang besar dalam mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat Indonesia di industri makanan dan minuman. Hal itu

menunjukkan bahwa UMKM bisa menjadi langkah awal dan merupakan sebuah peluang besar bagi memulai suatu bisnis.

Bisnis kuliner merupakan industri yang tidak akan ada habisnya, bahkan dalam situasi pandemi pun bisnis kuliner terutama masakan rumahan masih digandrungi oleh sejumlah masyarakat yang ingin mencari makanan untuk di santap secara praktis dan mudah. Salah satu peluang membuka bisnis di Indonesia, yaitu di Sukabumi. Karena banyaknya kalangan masyarakat yang lebih memilih makan di luar dan jajan ketimbang repot-repot untuk memasak sendiri. Dikarenakan alasan tersebut, dapat dikatakan bahwa bisnis kuliner di Sukabumi masih menjadi bisnis yang cukup berpeluang. Semakin berkembangnya jaman, produk makanan dan minuman tidak lagi produk yang hanya dikonsumsi sebagai pemenuh kebutuhan primer manusia, namun juga telah menjadi bagian dari gaya hidup baru di kalangan masyarakat, didukung dengan adanya perkembangan teknologi menjadikan produk makanan dan minuman juga menjadi dipamerkan kepada teman melalui media sosial.

Dengan adanya sebuah hidup yang menggunakan konsep “praktis” menjadikan salah satu contoh bisnis usaha makanan dan minuman menggunakan konsep *catering*, agar mempermudah kalangan masyarakat dalam mencari makanan untuk di konsumsi harian mereka Menurut (Warsitaningsih, 2010) *catering* berasal dari *cater* yang berarti melayani makanan. Biasanya, dilakukan untuk acara pesta, misalnya ulang tahun, dan syukuran. Menurut Purwati (2000:2), *catering* adalah suatu usaha dibidang

jasa dalam hal menyediakan/melayani permintaan makanan, untuk berbagai macam keperluan. Jadi, *Catering* merupakan usaha kuliner yang melayani konsumen dalam porsi yang banyak dan biasanya melayani untuk acara tertentu. Menurut Warsitaningsih (2010: 29), pada dasarnya usaha catering dibagi menjadi dua:

1. *inside catering*, yaitu pemesanan makanan atau minuman yang dilakukan di tempat makanan itu dimasak, misalnya restoran, hotel, dan kereta api.

2. *outside catering*, yaitu pemesanan makanan atau minuman yang dibawa dari tempat pembuatannya ke tempat konsumen, misalnya pelayanan rantangan, resepsi pernikahan, syukuran, dan arisan.

1. Rumusan masalah

Namun kebanyakan orang merasa bosan dengan menu dan rasa masakan yang sama setiap harinya ditambah dengan tidak dapat memilih menu sesuai keinginan sehingga mereka menjadi malas menggunakan jasa *catering*. Sebagian besar *Catering* kurang berinovasi dalam varian menu makanan yang di produksi. Maka dari itu penulis ingin menambah variasi menu agar para konsumen tidak merasa bosan dengan makanan yang setiap hari konsumen pesan dan penulis pun akan membuat jasa *Susan Catering* dalam hal marketing akan menjadi lebih menarik dengan adanya discount atau free stall dan lain-lain. Ada juga yang menggunakan jasa *Catering* untuk *event* secara mendadak karena permintaan, sehingga memerlukan waktu yang lebih singkat hal tersebut menyebabkan banyak kendala dan

permasalahan baik secara persiapan konsumsi yang di sajikan, pelayanan, lokasi yang tidak startegis sehingga menyebabkan suatu acara tidak berjalan dengan kondusif.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka penulis memutuskan untuk membuat tugas akhir dengan judul .“ **PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS SUSAN CATERING DI KOTA SUKABUMI** ”.

1.2 Gambaran Umum Bisnis

1.2.1 Deskripsi Bisnis

Bisnis adalah proses inovasi yang terus-menerus, termasuk pengembangan dan penerapan teknologi baru, untuk menciptakan nilai tambah dan menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Menurut (Joseph, 2013)

Bisnis ini bertemakan *catering* merupakan jenis usaha yang bergerak di bidang kuliner makanan dan minuman, *catering* merupakan istilah umum untuk usaha yang melayani pemesanan berbagai macam makanan dan minuman yang siap untuk disantap untuk keperluan pesta maupun kebutuhan dalam suatu instansi dalam skala yang besar.

Susan Catering, merupakan bisnis usaha kuliner yang memproduksi makanan secara massal untuk keperluan pesta, seperti acara pernikahan, acara ulang tahun, rapat, pertemuan dan lain sebagainya. *Susan Catering* memiliki strategi pemasaran secara online melalui *sosial media* dan mengikuti event pameran wedding expo sehingga dapat memudahkan dan meningkatkan penjualan dari

Susan Catering. Sasaran utama target penjualan adalah konsumen yang membutuhkan makanan yang berkualitas dan dekorasi yang modern.

Susan Catering adalah usaha dengan jasa *Catering* dengan tujuan untuk mewujudkan permintaan para calon konsumen agar acara pesta pernikahan, ulang tahun dan lain-lain sesuai dengan apa yang diinginkan. Kegiatan usaha *Susan Catering* yang dijalankan yaitu menyediakan berbagai macam menu masakan Indonesia dengan rasa yang modern.

Bisnis *Catering* merupakan jenis usaha yang bergerak di bidang kuliner makanan dan minuman, *Catering* merupakan istilah umum untuk usaha yang melayani pemesanan berbagai macam makanan dan minuman yang siap untuk disantap untuk keperluan pesta maupun kebutuhan dalam suatu instansi dalam skala yang besar.

Susan Catering, merupakan perusahaan kuliner yang memproduksi makanan skala besar untuk keperluan pesta, seperti acara ulang tahun, rapat, pertemuan dan lain sebagainya

Susan Catering memiliki strategi pemasaran secara online melalui *sosial media* sehingga dapat memudahkan dan meningkatkan penjualan dari *Susan Catering*. Sasaran utama target penjualan adalah konsumen yang ingin menggunakan jasa *Susan Catering* sebagai acara pesta yang bertema modern.

Susan Catering, Penulis memilih tema *Catering* hidangan yang jarang ada pada menu masakan rumahan. dikarenakan salah satu faktor pendukung yang akan meningkatkan penjualan dari *Susan Catering*, yang disebabkan oleh sedikitnya

usaha *Catering* yang menggunakan hidangan *western* tetapi bercita rasa lidah indoneisa.

1.2.2 Deskripsi Logo dan Nama

Identitas perusahaan merupakan cerminan dari visi dan misi perusahaan, yang divisualisasikan dalam bentuk logo perusahaan. Logo merupakan cerminan sejati dari hal-hal yang tidak terlihat oleh perusahaan, seperti budaya perilaku, sikap dan kepribadian, yang ditampilkan dalam tataran visual (Suwardikun, 2000)

Dari teori yang telah dicantumkan diatas, setiap usaha berskala kecil maupun besar pasti sudah memiliki logo, nama, atau merek dagang sebagai identitas suatu usaha atau perusahaan yang akan dijalankan. Begitupun dengan usaha yang akan penulis kembangkan. Penulis memilih nama *Susan Catering* sebagai merek dagang dengan slogan “ *great taste for great event*” karena nama tersebut diambil dari nama orang tua penulis dengan nama Susan. Maka dari itu penulis memilih nama *Susan Catering* sebagai merek dagang yang akan di kembangkan karena nama tersebut mudah diucap dan diingat oleh banyak orang.

logo perusahaan harus memiliki karakter tertentu, menyangkut ; *Original* dan *Destinctive*, *Legible*, *Simple*, *Memorable*, *Easly associated with the company*, dan *Easly adaptable for all grhaptic media* yang mudah di aplikasikan ke berbagai media, untuk menghindari kesulitan dalam penerapan. (Kusrianto, 2009)

Berikut adalah nama Logo yang penulis gunakan dalam usaha bisnis *Susan Catering* sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Logo Susan Catering



Sumber : Desain *Susan Catering*, 2023

Dari logo diatas, penulis ingin memperkenalkan logo *Susan Catering* sebagai logo yang mudah dikenali, mudah diucap dan di ingat. Dengan slogan “*great taste for great event*” Dengan begitu sebagai calon konsumen akan mudah untuk mengenali bahwa logo tersebut adalah logo *Susan Catering*.

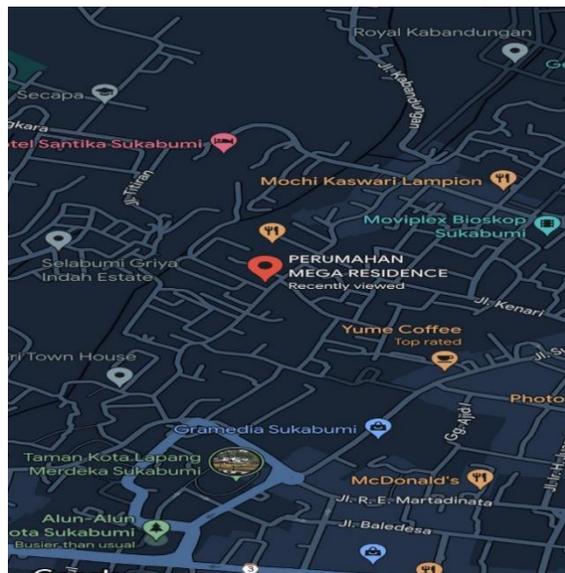
Identitas Bisnis

”*Susan Catering* memberi gaya dekorasi istimewa sesuai untuk anda dengan tenaga professional yang kreatif dan sesuai dengan trend masa kini agar dapat menghadirkan kesan istimewa dalam acara anda, serta kami juga dapat membantu dan memberikan solusi dekorasi untuk penyajian dan penataan dari buffe, dessert VIP, foodsatall, alat makan sesuai dengan keinginan anda” seperti ini deskripsi yang *Susan Catering* berikan kepada calon konsumen.

Selain logo dan nama, lokasi tempat usaha merupakan hal yang penting dalam perencanaan bisnis. Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan.. Pemilihan lokasi untuk usaha atau bisnis yang dijalankan tentunya memiliki fungsi yang strategis karena ikut menentukan tercapainya badan usaha.

Penulis memilih untuk membuka usaha bisnis *Susan Catering* dikediaman penulis yang berpusat di Jalan Sriwidari, Perumahan Mega Residence RT. 01 / RW. 05, Kecamatan Sriwidari Kelurahan Gunung Puyuh, Kota Sukabumi. Alasan penulis memilih kediaman penulis sebagai tempat usaha dikarenakan penulis tidak perlu perlu membayar sewa atau membeli tempat untuk produksi. Tetapi penulis harus mempersiapkan dapur lebih besar untuk produksi dan alat-alat yang cukup. . Kontak yang dapat dihubungi untuk melakukan pesanan dapat menghubungi nomor berikut +62 81563282099, Instagram @susan_cateringsukabumi.

Gambar 1. 2 Peta Lokasi Bisnis



Sumber : Olahan penulis, Google Maps 2023

Gambar 1. 3 Lokasi *Susan Catering*



Sumber: Olahan penulis

1.3 Visi dan Misi

Visi dan Misi adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap bisnis atau perusahaan guna menjadi salah satu strategi untuk mencapai tujuan dari bisnis yang dijalankan tersebut. Visi dilakukan perusahaan yang bertujuan untuk kemajuan perusahaan pada masa yang mendatang. Visi adalah pernyataan yang menjabarkan hal-hal yang hendak diwujudkan perusahaan di waktu mendatang menurut Arman (2008).

Sedangkan Misi adalah Langkah untuk mencapai visi yang telah dibangun. Misi adalah sebab utama kehadiran suatu perusahaan menurut Drucker (2000).

Berikut Visi dan Misi bisnis *Susan Catering* yang akan dilakukan sebagai berikut:

Visi

Menjadikan *Susan Catering* sebagai bisnis *catering* terpercaya yang mengutamakan kualitas rasa, memberikan pelayanan terbaik, dan selalu mengirimkan makanan tepat waktu dengan slogan ”*great taste for great event*”

Misi

1. Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dalam hal menambah lapangan pekerjaan

2. Menjadi *Susan Catering* sebagai *Catering* hidangan *western* yang memiliki cita rasa lidah indonesia dengan pengiriman tercepat.
3. Mewujudkan mimpi kepada calon konsumen yang akan menikah atau pesta yang diinginkan

1.4 SWOT Analysis

Menurut Freddy Rangkuti *Analisis swot* adalah indifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenghts*) dan peluang (*opportunities*), namun secara Bersama dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Analisis SWOT menurut Philip Kotler diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT merupakan salah satu *instrument* analisis lingkungan *internal* dan *external* perusahaan yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil

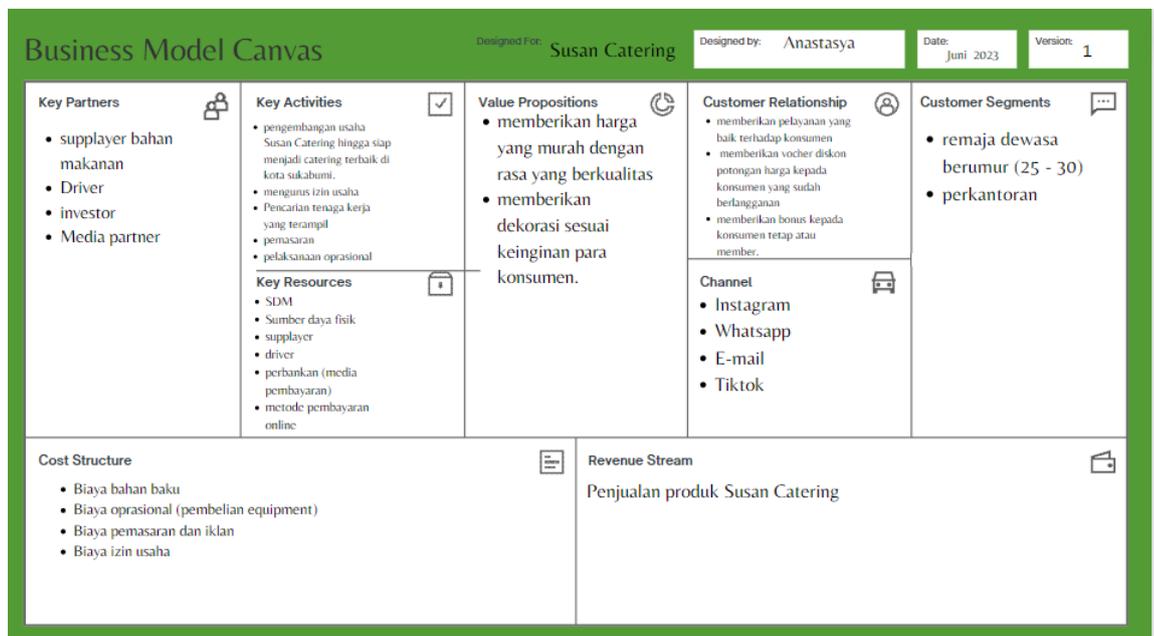
Tabel 1. 1 Identifikasi *Susan Catering*

<i>Threats (Ancaman)</i>	<i>Opportunities (Peluang)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Konsep bisnis yang mudah ditiru oleh banyak pesaing bisnis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan media social sebagai pemasaran bisnis yang penulis mulai.

	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan para suplayer bahan makanan.
<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Kapasitas dapur yang terbatas dan alat-alat seadanya Terhambatnya pengiriman saat jalan macet. 	<p>Strengths (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan rumah penulis sebagai tempat produksi dapat mengurangi biaya sewa tempat. Menggunakan media social sebagai media pemasaran.

Sumber : olahan penulis, 2023

Gambar 1. 4 Business Model Canvas



Sumber : Olahan penulis, 2023

1.5 Spesifikasi Produk atau Jasa

Spesifikasi dari Bisnis *Susan Catering* yaitu mengutamakan kualitas bahan makanan yang dibuat dan mengutamakan pelayanan terbaik kepada konsumen dengan memberikan dekorasi yang diharapkan oleh para konsumen. merupakan salah satu faktor peluang dari bisnis *catering* ini yang menjadi keunggulan pada jasa *Susan Catering* yang akan penulis Kembangan sebagai tugas akhir.

Susan Catering, menggunakan slogan “ *great taste for great event* “. Slogan yang mudah diingat dan membuat konsumen tertarik sehingga merupakan faktor pendukung *Susan Catering* untuk membuka usaha bisnis *Catering*.

Susan Catering, menjadikan remaja dewasa yang berumur 25-30 tahun sebagai target utama penjualan karena pada umur 25 – 30 tahun kebanyakan orang sudah siap menikah dan ingin menggunakan dekorasi yang modern dengan harga yang masih terjangkau sehingga merupakan salah satu faktor peluang untuk meningkatkan pasar dan penjualan dari *Susan Catering*.

1.6 Jenis Badan Usaha

Jenis badan usaha atau dapat dikatakan juga sebagai bentuk hukum dalam suatu usaha yang berstruktur legal yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu bisnis. Setiap badan usaha memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Maka dalam memilih jenis badan usaha perlu disesuaikan dengan kebutuhan dari usaha atau bisnis tersebut. Jenis usaha yang penulis pilih yaitu jenis perusahaan perseorangan. Perusahaan perseorangan merupakan perusahaan yang dimiliki, dikelola, dikembangkan dan dipimpin oleh seorang yang bertanggung jawab sepenuhnya kepada usaha tersebut. Alasan mengapa penulis memilih jenis usaha

tersebut dikarenakan dapat dilihat ruang lingkup yang akan dijalankan belum terlalu luas dan memiliki keuntungan yang diterima belum dapat dikatakan cukup untuk dibagi dengan beberapa orang. Ada beberapa keuntungan yang didapatkan apabila menggunakan perusahaan perseorangan sebagai jenis badan usaha:

- a. Proses administrasi yang cukup efisien dan efektif
- b. Pajak yang perlu dibayar tidak terlalu banyak
- c. Seluruh pendapatan yang didapatkan tertuju langsung kepada perusahaan
- d. Keamanan perusahaan terjamin

Selain kelebihan yang dijelaskan di atas, kelebihan lain dari perusahaan perseorangan ini adalah pemilik usaha memiliki kendali yang penuh terhadap perusahaan dan segala keputusan perusahaan sepenuhnya di tangan pemilik usaha dan juga mempermudah proses dalam pengawasan operasional usaha.

1.7 Aspek Legalitas

Aspek legalitas dalam suatu bisnis merupakan hal yang cukup perlu di perhatikan dalam sebuah usaha. Oleh sebabnya, penulis perlu memenuhi syarat yang berlaku agar usaha yang akan di bangun secara legal dan sah diakui oleh negara. Berikut merupakan dokumen legalitas yang perlu di penuhi oleh pembisnis untuk di tetapkan beradaan usaha yang di jalankan nantinya :

- Izin BPOM (Izin kelayakan usaha makanan)
- SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan)
- Sertifikasi halal MUI
- TDP (Tanda Daftar Perusahaan)

Memenuhi beberapa aspek legalitas usaha bisnis adalah sesuatu hal yang penting untuk menjaga keberlangsungan dari suatu bisnis dan melindungi hak-hak dari pemilik bisnis. Oleh sebab itu maka pemilik bisnis perlu memahami dan memenuhi semua persyaratan yang diperlukan agar bisnis yang didirikan dapat berjalan dengan semestinya dan sesuai dengan hukum.